

# Urgensi pengendalian internal terhadap efisiensi kinerja keuangan Bank Syariah

**Rahmadani Aidil Fitrohcahya**

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: rahmadaniaidilfc@gmail.com

## Kata Kunci:

Pengendalian Internal;  
Efisiensi Kinerja; Bank  
Syariah; Prinsip Syariah;  
Audit Internal

## Keywords:

Internal Control;  
Performance Efficiency;  
Islamic Banks; Sharia  
Principles; Internal Audit

## ABSTRAK

Artikel ini membahas urgensi pengendalian internal terhadap efisiensi kinerja keuangan Bank Syariah dengan fokus pada operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa Bank Syariah beroperasi dengan integritas tinggi dan kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah. Melalui analisis terhadap pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan di Bank Syariah Indonesia, penelitian ini menyoroti pentingnya pengendalian internal dalam menjaga reputasi bank dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi keuangan, bisnis, dan perbankan dalam memahami urgensi pengendalian internal dalam meningkatkan efisiensi kinerja keuangan Bank Syariah.

## ABSTRACT

This article discusses the urgency of internal control over the efficiency of Islamic banks' financial performance with a focus on operations in accordance with sharia principles. This study aims to ensure that Islamic Banks operate with high integrity and policies that are in accordance with sharia principles. Through an analysis of the effect of internal audit and internal control on fraud prevention at Bank Syariah Indonesia, this study highlights the importance of internal control in maintaining the bank's reputation and ensuring compliance with sharia principles. The results of this study are expected to provide new insights for financial, business, and banking practitioners in understanding the urgency of internal control in improving the efficiency of Islamic Bank financial performance.

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang berbasis prinsip syariah perlu menjaga integritas tinggi dan efisiensi kinerja keuangannya. Pengendalian internal menjadi salah satu aspek krusial dalam memastikan bahwa Bank Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah dan mampu mencapai tujuan bisnisnya dengan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji urgensi pengendalian internal terhadap efisiensi kinerja keuangan Bank Syariah.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini melibatkan analisis terhadap pengaruh audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan di



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bank Syariah Indonesia. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini akan mengidentifikasi peran penting pengendalian internal dalam menjaga reputasi bank, memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan meningkatkan efisiensi kinerja keuangan Bank Syariah. Melalui analisis mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman praktis dan teoritis dalam bidang keuangan, bisnis, dan perbankan syariah.

## Pembahasan

Urgensi pengendalian internal terhadap efisiensi kinerja Keuangan Bank Syariah untuk memastikan bank syariah beroperasi dengan integritas tinggi dan kebijakan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah harus melakukan pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk memastikan kinerja yang lebih baik (Ayuning Tyas & Purwanti, 2020). Salah satu faktor bank syariah harus melakukan ketentuan internal bank serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan internal karena adanya *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku. Adapun penerapan Prinsip Prudent atau prinsip kehati-hatian yang memerlukan kompetensi, objektif, dan komitmen yang tinggi, digunakan untuk merealisasikan pengendalian resiko yang efektif dengan mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian resiko. Transparansi dan akuntabilitas juga termasuk dalam pengendalian resiko, dengan menyediakan informasi yang relevan yang mudah dipahami dan diakses. Hal ini dapat menambah rasa aman serta kepercayaan nasabah karena mudahnya untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan (Ayuning Tyas & Purwanti, 2020).

Mengingat bank syariah adalah sektor yang bergelud di bidang keuangan manajemen risiko likuiditas perlu dilakukan, pengendalian risiko likuiditas dengan strategi pendanaan dan manajemen terhadap posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, posisi likuiditas dan risiko likuiditas intra grup, aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat. Dalam memudahkan pengendalian resiko serta efisiensi kinerja bank syariah, maka perlu adanya pengendalian internal yang efektif dan efisien, yang dapat menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampak yang muncul, dengan begitu pihak bank syariah dapat mengahui serta mengatasi beberapa kendala dan memaksimalkan peluang yang ada (Wahyudi et al., 2021).

Dengan begitu Bank syariah dapat memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati, antara lain meliputi nilai-nilai seperti shiddiq, yang menjadi alasan untuk meninggalkan perbankan syariah dan kembali kepada bank konvensional jika tidak dapat dipercaya masyarakat sebagai bank yang bukan hanya sesuai syariah tetapi juga memiliki kinerja yang lebih baik dari bank konvensional. Dalam demikian, peranan audit syariah dan komite audit, dewan pengawasan syariah, dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan terhadap syariah compliance diperlukan untuk memastikan bahwa bank syariah mengikuti prinsip-prinsip syariah dan memastikan bahwa kegiatan bank syariah sesuai dengan ketentuan syariah (Wahyudi et al., 2021).

### **Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Mereka tidak bergantung pada sistem bunga dalam seluruh operasinya sebaliknya, mereka menekankan kerja sama, kebersamaan, dan kesiapan semua pihak untuk berbagai hal, termasuk keuntungan dan kerugian (Supriadi & Ismawati, 2020). Bank yang beroperasi sesuai dengan syariat Islam, berdasarkan ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis, dikenal sebagai bank syariah. Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1992, dan perbankan syariah di Indonesia terus berkembang hingga saat ini. Bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah adalah jenis bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

### **Pengendalian Internal Bank Syariah**

Pengendalian internal bank syariah adalah proses dan sistem yang digunakan untuk mengatur, mengontrol, dan mengendalikan kegiatan operasi bank syariah. Pengendalian internal ini bertujuan untuk menjamin bahwa bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan intern bank (Wibowo, 2023). Rentetan kegiatan yang berhubungan terhadap pengendalian bank syariah juga berdampak bagus terhadap bank itu sendiri. Adapun tujuan pengendalian internal bank syariah antara lain:

#### **Menjaga keamanan harta/aset milik bank**

Menjaga keamanan harta/aset milik bank adalah tugas yang sangat penting. Banyak komponen-komponen yang perlu diperhatikan agar tujuan audit ini tercapai, antaranya keamanan gedung bank dilengkapi dengan sistem keamanan fisik yang memadai, seperti kamera pengawas, alarm, dan akses terbatas ke area sensitive (Wahyudi et al., 2021). Keamanan data juga perlu diperhatikan, data pelanggan dan transaksi dengan menggunakan teknologi enkripsi dan firewall. Selain itu, memastikan sistem komputer dan server bank selalu diperbarui dan dilindungi dari ancaman siber. Sebagai penunjang bank selalu meverifikasi identitas pelanggan sebelum memberikan akses ke rekening atau melakukan transaksi. Ini dapat melibatkan penggunaan kartu identitas, sidik jari, atau kode PIN. Tidak cukup jika hanya fasilitas saja, karyawan bank harus mendapatkan pelatihan tentang keamanan dan protokol yang harus diikuti. Mereka juga harus mengetahui tanda-tanda aktivitas mencurigakan. Beberapa komponen tersebut mestinya perlu diperhatikan agar dapat menunjang rangkaian

#### **Memeriksa ketelitian dan kebenaran akuntansi**

Selain menjaga keamanan secara fisik, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi adalah langkah penting yang harus diterapkan oleh bank syariah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam proses akuntansi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan akurat. Ini menjadi bentuk keprofesionalan bank syariah. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pengakuan dan pengukuran transaksi. Bank syariah harus memahami dengan baik bagaimana mengakui dan mengukur transaksi yang melibatkan prinsip-prinsip syariah, seperti akad-akad ijarah, mudharabah, dan murabahah. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan bagaimana mengaplikasikannya dalam akuntansi. Sistem informasi Bank syariah

perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang dapat memastikan ketelitian dan kebenaran data. Sistem ini harus mampu mengakomodasi prinsip-prinsip syariah dan memastikan data yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan fakta. Guna menunjang pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah, karyawan bank syariah harus mendapatkan pelatihan tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah dan bagaimana menerapkannya dalam praktik sehari-hari. Ini akan membantu memastikan ketelitian dan kebenaran data akuntansi (Yansi et al., 2023). Agar pemeriksaan ketelitian dan kebenaran data akuntansi terlaksana diperlukan Pengawasan Dewan Pengawas Syariah, yang tentunya harus bersifat independen dan berkompeten. Dewan ini bertugas mengawasi kegiatan operasional bank syariah agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran. Perlu diingat bahwa bank syariah memiliki tanggung jawab khusus dalam memastikan bahwa data akuntansi yang digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan akurat.

### **Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bank.**

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bank dalam bank syariah adalah tujuan yang penting untuk memastikan kinerja yang optimal dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank syariah perlu mengukur efisiensi operasionalnya. Metode seperti *Data Envelopment Analysis* (DEA) dapat digunakan untuk membandingkan kinerja bank dengan bank lain dalam hal efisiensi. Dengan mengidentifikasi area yang kurang efisien, bank dapat mengambil tindakan perbaikan. Guna memudahkan kinerja, investasi dalam teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional. Sistem yang terintegrasi dan otomatisasi proses dapat mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas. Selain hal-hal tersebut karyawan bank syariah harus diberikan pelatihan terkait proses operasional dan teknologi. Karyawan yang terampil dan terlatih dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Mereka juga harus di bekali pemahaman mengenai fitur, teknologi, serta ketrampilan dalam mengoperasikan fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan kinerja bank syariah.

### **Membantu kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.**

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan bank, memastikan tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan, serta mencegah penyimpangan, kecurangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian (Carolina & Purwantini, 2020). Selain itu, pengendalian internal juga berperan dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

### **Efisiensi Kinerja Bank Syariah**

Efisiensi kinerja bank syariah adalah sebuah indikator kinerja operasi bank syariah yang mengukur kinerja yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bisnisnya. Efisiensi kinerja bank syariah dapat diterima melalui pengukuran efisiensi terhadap beberapa aspek, seperti:

**Efisiensi Operasi**

Efisiensi operasi bank syariah dapat ditemukan melalui kinerja operasi yang efektif dan efisien, seperti pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan pengelolaan keuangan.

**Efisiensi Pendanaan**

Efisiensi pendanaan bank syariah dapat ditemukan melalui pendanaan yang efektif dan efisien, seperti mudharabah, musyarakah, wadiah, hibah, dan ijarah.

**Efisiensi Pembiayaan**

Efisiensi pembiayaan bank syariah dapat ditemukan melalui pembiayaan yang efektif dan efisien, seperti mudharabah, musyarakah, wadiah, hibah, dan ijarah.

**Efisiensi Pelaporan**

Efisiensi pelaporan bank syariah dapat ditemukan melalui pelaporan yang transparan dan relevan, seperti laporan keuangan dan laporan syariah compliance.

**Efisiensi Rekrutmen dan Pengembangan**

Bank syariah dapat ditemukan melalui proses rekrutmen yang efektif dan efisien, serta pengembangan karyawan yang membantu mencapai tujuan bisnis. Pengukuran efisiensi kinerja bank syariah dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti Data Envelopment Analysis (DEA), Stochastic Frontier Analysis (SFA), Distribution Free Approach (DFA), dan perbandingan metode SFA dengan DEA. Efisiensi kinerja bank syariah di Indonesia telah diukur melalui penelitian yang menggunakan data panel yang diamati dari tahun 2017 hingga 2021, yang menunjukkan bahwa beberapa bank syariah telah mencapai efisiensi sempurna, seperti Maybank Syariah pada tahun 2014 dan 2015, BNI Syariah pada tahun 2015, dan Panin Syariah pada tahun 2017 (Ayuning Tyas & Purwanti, 2020)

**Urgensi Pengendalian Internal Bank Syariah**

Pengendalian internal dalam bank syariah sangat penting karena memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas, kepatuhan, dan reputasi bank, serta memastikan bahwa operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Artawan & Azizudin, 2022). Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengendalian internal sangat diperlukan dalam bank syariah:

**Kepatuhan Syariah**

Bank syariah harus memastikan bahwa semua operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan terhadap riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian). Pengendalian internal membantu memastikan bahwa produk, layanan, dan transaksi bank sesuai dengan standar syariah yang ditetapkan.

**Kepercayaan Nasabah**

Nasabah bank syariah mengharapkan bahwa dana mereka dikelola dengan integritas dan keadilan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengendalian internal yang

efektif membantu menjaga kepercayaan nasabah dengan menjamin bahwa operasi bank dilakukan dengan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang tinggi.

### ***Pengelolaan Risiko***

Bank syariah memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko yang terkait dengan operasinya, seperti risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan syariah. Pengendalian internal membantu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko-risiko ini dengan menerapkan prosedur yang sesuai dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan.

### ***Kepatuhan Regulasi***

Bank syariah harus mematuhi regulasi yang berlaku di negara mereka serta standar-standar internasional dalam industri keuangan. Pengendalian internal membantu memastikan bahwa bank tersebut mematuhi semua persyaratan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta menjaga ketaatan terhadap prinsip-prinsip syariah.

### ***Pengelolaan Aset***

Bank syariah memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset nasabah dan modal mereka dengan bijaksana. Pengendalian internal diperlukan untuk memastikan bahwa aset dikelola dengan efisien dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga memberikan manfaat yang maksimal kepada para pemegang saham dan nasabah.

Dengan memperhatikan pentingnya pengendalian internal dalam bank syariah, institusi tersebut dapat membangun sistem yang kuat dan efektif untuk menjaga stabilitas operasional, kepatuhan, dan reputasi mereka dalam industri keuangan.

### ***Urgensi Pengendalian Internal Bank Syariah Pada Efisiensi Kinerja Bank Syariah***

Pengendalian internal bank memiliki dampak signifikan terhadap kinerja bank syariah karena memainkan peran penting dalam berbagai aspek operasional dan manajemen bank tersebut (Mahendra et al., 2021). Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengendalian internal bank memengaruhi kinerja bank syariah:

### ***Kepatuhan Syariah***

Pengendalian internal yang kuat membantu memastikan bahwa semua operasi bank dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini adalah inti dari identitas dan eksistensi bank syariah. Kegagalan dalam menjaga kepatuhan syariah dapat merusak reputasi bank dan mempengaruhi kinerjanya secara keseluruhan.

### ***Manajemen Risiko***

Pengendalian internal membantu bank syariah dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan operasinya. Dengan mengelola risiko-risiko ini dengan baik, bank dapat menghindari kerugian besar yang dapat mengganggu kinerja keuangan mereka.

### **Efisiensi Operasional**

Pengendalian internal yang efektif membantu meningkatkan efisiensi operasional bank syariah dengan menetapkan prosedur yang jelas dan efisien dalam pelaksanaan tugas-tugas sehari-hari. Efisiensi ini dapat membantu bank mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas mereka.

### **Kepercayaan Nasabah**

Nasabah bank syariah cenderung memilih bank yang memiliki reputasi yang baik dalam hal kepatuhan syariah dan integritas operasional. Pengendalian internal yang kuat membantu membangun dan mempertahankan kepercayaan nasabah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah deposito dan pertumbuhan bisnis bank.

### **Pemenuhan Persyaratan Regulasi**

Pengendalian internal membantu bank syariah untuk mematuhi persyaratan regulasi yang berlaku. Dengan memastikan bahwa bank selalu beroperasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan standar industri yang ditetapkan, bank dapat menghindari sanksi dan denda yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan reputasi mereka.

### **Kesimpulan dan Saran**

Pentingnya pengendalian internal dalam bank syariah. Pengendalian internal yang efektif membantu bank syariah dalam mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, memenuhi persyaratan regulasi, dan membangun kepercayaan nasabah. Dengan menerapkan pengendalian internal yang kuat, bank syariah dapat mencapai tujuan keuangan, operasional, dan strategis mereka secara efektif. Selain itu, pengendalian internal juga berperan dalam pengelolaan aset, pemenuhan persyaratan syariah, dan membantu kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pengendalian internal merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kinerja dan stabilitas bank syariah dalam industri keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Artawan, P., & Azizudin, I. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Soekarno Hatta Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(4), 1395–1407.
- Ayuning Tyas, L., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(2), 134–151. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i2.2780>
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, 154–173.

- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. A., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumil di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Supriadi, S., & Ismawati, I. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 41–50. <https://doi.org/10.30595/jhes.voio.7002>
- Wahyudi, D., Heryani, D. S., & ... (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan KPR dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Tanggamus). *Dinar Islamic ...*, 5(2), 81–93.
- Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. (JIEI) *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1485–1491.
- Yansi, Y., Fellisiana, F., Toding, A., & Mongan, F. F. A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Spare Part Pada Pt United Tractors Tbk Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1903–1914. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2959>